

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Z-Score Model Altman memiliki tingkat keakuratan 0% dalam memprediksi kondisi keuangan PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk dan PT. Akhasa Wira International.Tbk di tahun 2008 dan 2009 dan memiliki tingkat keakuratan 50% di tahun 2010. Salah satu penyebab ketidakakuratan Z-Score Model Altman dikarenakan laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan sampel tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk memiliki kondisi yang lebih baik dan sehat dibandingkan dengan PT. Akhasa Wira International.Tbk. Rasio likuiditas PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk terlihat lebih likuid dan perusahaan selalu memiliki modal kerja yang positif dalam beroperasi. Rasio aktivitas pada PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk menunjukkan perputaran yang lebih cepat dan lebih efisien serta efektif dalam mengelola aktiva dibanding PT. Akhasa Wira International.Tbk. Rasio leverage memperlihatkan risiko utang pada PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk lebih kecil dibanding dengan PT. Akhasa Wira International.Tbk. Namun, kondisi PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk yang baik berdasar rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage tidak menunjukkan rasio profitabilitas yang juga baik.

Berdasar rasio profitabilitas diketahui bahwa laba yang diterima PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk tidak mengalami peningkatan yang pesat dalam tiga tahun terakhir. Kondisi lain terjadi pada dengan PT. Akhasa Wira International. Tbk yang pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 awal sempat mengalami kerugian, namun pada periode selanjutnya hingga tahun 2010 perusahaan mengalami peningkatan keuntungan yang tinggi. Peningkatan akan laba yang tidak pesat pada PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk lebih dikarenakan harga pokok produksi yang ada pada perusahaan sangat tinggi ditambah dengan kerugian atas selisih kurs yang sering dialami oleh perusahaan. Kondisi ini berbeda dengan PT. Akhasa Wira International. Tbk dimana perusahaan sering mengalami keuntungan atas selisih kurs yang menyebabkan kerugian dalam perusahaan dapat diminimalkan dan menambah keuntungan perusahaan.

Proses PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk untuk *delist* dari Bursa Efek Indonesia sangat panjang. Perusahaan telah melakukan tiga kali pengajuan *delisting* yakni pada tahun 2001, 2005, dan 2009, namun dapat diterima oleh BEI sesuai dengan kesepakatan perusahaan dan pemegang saham publik dengan penawaran saham sebesar Rp 500.000,00 per lembar pada Oktober 2010. Keinginan PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk untuk *go private* dikarenakan telah memiliki kecukupan modal dan bukan karena kondisi keuangan perusahaan yang memburuk.

Kondisi keuangan PT. Akhasa Wira International. Tbk yang lebih buruk dibanding PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk tidak membuat perusahaan *delist* dari

BEI dikarenakan perusahaan masih membutuhkan tambahan sumber modal yang berasal dari para pemegang saham untuk menjalankan operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasar hasil penelitian tentang keakuratan Z-Score Model Altman dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan, penulis menyarankan :

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambahkan jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel karena kemungkinan dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang dijadikan sampel tingkat keakuratan Z-Score Model Altman akan semakin tinggi.
2. Sebaiknya pihak perusahaan melakukan prediksi kondisi keuangan perusahaan menggunakan Z-Score Model Altman dan analisis rasio keuangan sebelum memutuskan untuk melakukan *delist* ataupun *non delist* karena terbukti memberikan informasi yang penting bagi ketahanan perusahaan dalam pasar modal.
3. Sebaiknya investor memprediksi kondisi keuangan perusahaan menggunakan Z-Score Model Altman karena informasi kondisi keuangan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan para investor untuk berinvestasi dan melepaskan saham pada harga yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Febuari, 2007, “*Voluntarily Delisting di Pasar Modal Indonesia*”, download <http://danareksaresearch.wordpress.com/2007/02/12/voluntarily-delisting-di-pasar-modal-indonesia/>, diakses pada tanggal 06 Desember 2010.

Brigham, Eugene., and Houston, Joel., 2006, *Fundamentals of Financial Management*, Ten edition, Thomson South-Western

Edward I. Altman, 1968, “*Corporate Credit Scoring Models*“, di-download dari : www.stern.nyu.edu/~ealtman/zscorepresentation.pdf, p.20, diakses pada tanggal 06 Desember 2010.

Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunardiansya, Satria, 2009, *Analisis Metode Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan Industri Baja di BEI*, di-download dari www.google.com

Irma, Thirza, 2010, *Analisis Laporan Keuangan dan Penggunaan Z-Score Altman untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, di-download dari www.google.com

Hanafi, Mamduh. 2006. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, M., dan A. Halim., 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN.

Horne, Van., Wachowicz, Jr., 1997. *Fundamentals of Financial Management*, Ninth edition, A Simon & Schuster Company.

Lawrence J. Gitman, 2000, *Principles of Managerial Finances*, Ninth edition, RR Donnelley and Sons Company.

Nugraheni, Aprilia. 2005. *Analisis Ketepatan Prediksi Potensi Kebangkrutan Melalui Altman Z-Score dan Hubungannya dengan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Jakarta*, di-download dari www.google.com

Nurhidayati dan Sofyan Harahap. 2004. *Rasio Keuangan Sebagai Alat Prediktor Delisting Perusahaan*, dalam Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No. 1, Hlm. 1-34.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

www.kabarbisnis.com

